

Makalah Pendamping	Peran Pendidik dan Ilmuwan Sains dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0	ISSN : 2527-6670
-------------------------------	---	-------------------------

Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Phased Book Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Magetan

Firdiani¹, Jeffry Handhika².

1, 2) Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas PGRI Madiun
Email : ¹dianifirdi@gmail.com, ²jhandika@unipma.ac.id.

Abstrak

Pada penelitian kali ini hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Magetan masih sangat berada di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan karena motivasi siswa untuk belajar fisika sangat rendah. Pengukuran hasil belajar melalui tes diperoleh data bahwa dari 10 koresponden siswa hanya 1 siswa yang memiliki nilai rata-rata, sedangkan yang lain berada dibawah rata-rata. Hal itu disebabkan karena kurangnya sumber belajar yang diterima siswa. Dengan tolak ukur kebutuhan media pembelajaran terhadap siswa yang kemudian disediakan berupa angket. Dari hasil angket tersebut sejumlah 70% siswa membutuhkan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magetan dengan subyek penelitian 10 orang dengan sample tingkat rangking yang berbeda yaitu atas, sedang dan rendah. Pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus antara lain: tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi dan tahapan evaluasi. Yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dengan memberikan solusi media pembelajaran Phased Book, untuk membantu siswa dalam belajar sehingga siswa dapat memahami materi belajar yang relatif sulit dimengerti.

Kata kunci: *motivasi belajar, phased book, hasil belajar*

Pendahuluan

Belajar adalah proses perubahan seorang individu terhadap lingkungannya dengan ditandai perubahan yang terjadi dalam diri individu tersebut misalnya perubahan tingkah laku, cara berfikir, sikap dan sebagainya. Pada dasarnya belajar merupakan suatu kebutuhan dari seseorang untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan melalui pendidikan formal maupun non formal. Dari situlah seseorang dapat dikatakan belajar apabila seorang individu tersebut dapat mengalami suatu perubahan. Dengan adanya belajar seseorang menerima berbagai macam informasi dan pengetahuan. Namun untuk belajar sendiri seseorang atau siswa enggan untuk melakukan hal tersebut, karena kurangnya motivasi atau dorongan yang diberikan kepada siswa untuk melaksanakan hal tersebut. Selama proses pembelajaran bagi seorang pendidik harus mampu menguasai kondisi kelas, sehingga peserta didik tidak mengalami kondisi bosan dan tidak ada niat untuk belajar fisika. Dengan demikian bagi seorang pendidik harus mampu memberikan motivasi untuk belajar kepada peserta didik.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain untuk dapat melakukan suatu kegiatan. Seseorang akan termotivasi dirinya apabila orang tersebut memiliki target dan tujuan yang ingin diraih. Khususnya siswa sangatlah membutuhkan motivasi atau dorongan kepada individu itu sendiri untuk meningkatkan semangat belajar terutama untuk belajar fisika. Dengan diberikannya motivasi oleh seorang pendidik maka peserta didik akan memiliki suatu keinginan yang kuat untuk setidaknya belajar fisika khususnya. Sehingga peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu cara meningkatkan motivasi bagi peserta didik adalah menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik oleh guru. Pada saat pembelajaran guru menjelaskan materi dengan melibatkan peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu guru juga memberikan materi ajar yang membuat peserta didik menjadi lebih ingin tahu mengenai materi-materi tersebut. Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada peserta didik. Penghargaan tersebut langsung mengacu pada kinerja dari peserta didik itu sendiri. Metode yang dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik dapat dilakukan dengan menghari suatu peningkatan yang dialami oleh peserta didik atas prestasinya yang telah lalu. Fungsi dari motivasi itu sendiri bagi seorang guru adalah mampu menggerakkan keinginan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi siswa. Suatu tindakan motivasi akan berhasil apabila tujuan dari motivasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Berdasarkan penelitian dengan koresponden 10 orang siswa dengan tingkat rangking tinggi, sedang, dan rendah. Dan diperoleh bahwa semua siswa masih rendah untuk tingkat motivasi belajar setelah diketahui dari hasil angket motivasi yang telah peneliti berikan. Tujuan dari meningkatkan motivasi belajar siswa adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi antara hil belajar dan tidak belajar. Hasil belajar biasanya berupainilai untuk peserta didik. Namun pada dasarnya hasil belajar tidak selalu ditandai dengan nilai, bisa juga berupa tingkah laku, cara berfikir, dan masih banyak lagi. Peserta didik akan mendapat hasil belajar setelah melakukan usaha dan belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan seseorang setelah melakukan belajar dengan ditandai perubahan tingkah laku dalam serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh sesuatu. Bagi peserta didik hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik melalu usaha dan fikiran yang dinyatakan dalam penguasaan konsep terhadap sesuatu hal. Hasil belajar juga dapat dilihat dengan melakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing peserta didik dan kualitas dari pengajaran yang diberikan. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah kesanggupan dan profesionalisme seorang guru memberikan kemampuan dasar. Kemampuan-kemampuan dasar yang diberikan adalah bidang kognitif (intelektual), bidang afektif (sikap), bidang psikomotor (keterampilan).

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa disini peneliti menggunakan media pembelajaran "Phased Book" yang diharapkan nantinya akan terus berlanjut untuk pendidikan siswa. Tujuan menggunakan media pembelajaran itu sendiri adalah proses belajar mengajar yang menjadi mudah, efisiennya proses pembelajaran semakin meningkat, dan meningkatkan minat belajar siswa. Pada penelitian ini akan menggunakan media pembelajaran Phased Book (Buku Bertahap), yang berupa media pembelajaran cetak yang berisi penyampaian materi pembelajaran secara bertahap dari satu materi ke materi yang lain. Phased Book sendiri digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya media pembelajaran ini akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi fisika. Phased Book ini nantinya akan diberikan kepada setiap siswa pada pokok bahasan tertentu. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pokok bahasan mengenai materi Fluida. Sehingga Phased Book ini nantinya hanya akan membahas tentang materi tersebut secara mendalam. Sehingga

Phased Book ini juga dapat dikatakan nantinya sebagai buku panduan dalam belajar fisika pada pokok bahasan tertentu.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan instrumen angket motivasi kebutuhan suatu media pembelajaran dengan instrumen tes soal untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan analisis kuantitatif. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru mengenai kegiatan belajar mengajar dikelas untuk mendapatkan informasi mengenai praktik belajar siswa dan kegiatan belajar siswa. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengetahui segala sesuatu kekurangan dan kelebihan yang terjadi di kelas pada saat proses pembelajaran dengan mengacu pada peserta didik.

Penelitian ini dilakukan secara 2 tahap. Pada tahapan pertama adalah pada proses observasi mengenai kegiatan peserta didik sebelum adanya penelitian. Sedangkan pada tahapan yang kedua adalah pada proses observasi setelah adanya penelitian. Disini peneliti akan berperan sebagai guru, dengan koresponden peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Magetan. Masing-masing tahapan terdiri atas empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi dan tahapan evaluasi. Pada tahapan pertama peneliti melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Setelah mendapatkan hasil penelitian pada tahap pertama, peneliti melihat hasil evaluasi dan kemudian dilanjutkan dengan penelitian tahap kedua. Selanjutnya, analisis data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan analisis kuantitatif. Data yang diperoleh dari penelitian pada tahap awal dapat dituliskan pada persamaan-persamaan di bawah ini:

1) Data hasil belajar kognitif siswa

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar. Indikator dari keberhasilan aspek kognitif dinyatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 sesuai dengan KKM SMA Negeri 1 Magetan. Pengukuran hasil belajar siswa dapat dihitung dengan persamaan:

2) Menghitung ketuntasan belajar siswa klasikal

Ketuntasan belajar secara individual apabila jika siswa mencapai ketuntasan $\geq 75\%$, sedangkan nilai ketuntasan klasikal apabila $\geq 60\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan $\geq 75\%$. Menghitung ketuntasan belajar siswa klasikal digunakan persamaan:

Tabel 1. Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2007)

3) Tingkat kesulitan butir soal

Tingkat kesulitan butir soal digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan atau kesukaran suatu butir soal. Persamaan untuk menghitung tingkat kesulitan atau kesukaran butir soal adalah sebagai berikut: _____

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kesulitan Soal

Proporsi Benar	Kategori
$p > 0,7$	Mudah
$0,3 \leq p \leq 0,7$	Sedang
$p < 0,3$	Sulit

Sumber: (Rahmah, 2008)

4) Data motivasi kebutuhan media pembelajaran

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Data motivasi kebutuhan media pembelajaran ini diambil dengan menggunakan angket kebutuhan media pembelajaran yang dapat di hitung menggunakan persamaan:

$$= \frac{\sum A}{\sum} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria Motivasi Kebutuhan Media Pembelajaran

Kriteria Motivasi	Kategori
$\geq 60\%$	Sangat Dibutuhkan
59-40%	Kurang Dibutuhkan
$\leq 39\%$	Tidak Dibutuhkan

dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian Tindakan Kelas kali ini menggunakan 2 siklus karena masih pada tahap penelitian pendahuluan. Pada siklus I peneliti melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Pada kegiatan evaluasi peneliti mengobservasi kembali hasil belajar siswa yang kemudian akan dilakukan penelitian kembali pada siklus ke II, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi kembali.

Hasil tes awal belajar siswa yang diperoleh oleh peneliti dengan koresponden 10 siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jenis Penilaian	Hasil Belajar Siswa Siklus I
Nilai Rata-Rata Siswa	5,45
Presentase Ketuntasan	10%
Presentase Tidak Tuntas	90%

Berdasarkan observasi dan analisis, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran pada siklus pertama masih ditemui beberapa hambatan diantaranya adalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar fisika, metode pembelajaran guru yang berupa ceramah sehingga menyebabkan siswa enggan atau malas untuk mendengarkan, dan juga media pembelajaran yang membuat siswa tidak termotivasi . Dari permasalahan di siklus I peneliti kemudian meneruskan untuk melakukan penelitian pada siklus ke II dengan menyebar angket motivasi kebutuhan media pembelajaran Phased book. Dari hasil penyebaran angket motivasi kebutuhan media pembelajaran Phased Book diperoleh hasil:

Keterangan	Presentase Kebutuhan
Kebutuhan media pembelajaran untuk siswa	70%
Ketidak butuhan media pembelajaran untuk siswa	30%

Dari hasil penyebaran angket motivasi kebutuhan media pembelajaran diatas sebanyak 70% siswa memilih membutuhkan media pembelajaran untuk pembelajaran fisika khususnya. Dari hasil tes dan angket motivasi tingkat kesulitan untuk butir soal sangat berbeda-beda, sehingga diperoleh hasil:

Soal	Hasil	Kategori
Soal 1	0,4	Sedang
Soal 2	0,1	Sulit
Soal 3	0,1	Sulit
Soal 4	0	Sulit

Dari hasil jawaban siswa tingkat kesukaran soal yang diperoleh oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 6, dengan hasil 3 dari 4 soal yang diberikan oleh peneliti dikategorikan sebagai soal yang sulit dan 1 soal dari 4 soal yang diberikan penulis dikategorikan sebagai soal sedang.

Pada penelitian pendahuluan kali ini secara keseluruhan motivasi siswa dalam belajar sangatlah rendah, hanya satu siswa yang mendapatkan nilai rata-rata yang dimana siswa tersebut tidak berada pada tingkat rangking atas maupun bawah, melainkan tingkat rangking sedang. Oleh karena itu peneliti memberikan inovasi yang baru yaitu berupa pengembangan media pembelajaran phased book untuk membantu siswa dalam belajar. Dari hasil tes diatas juga telah didapatkan beberapa alasan dan jawaban atas penelitian kali ini. Sehingga penelitian ini nantinya dapat berlanjut di siklus 3 dan seterusnya.

Kesimpulan

Analisis kebutuhan media pembelajaran phased book sangat dibutuhkan siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa nantinya. Pada penelitian disini peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan koresponden 10 siswa pada tingkat rangking yang berbeda. Pada siklus I peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa dan diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai 5,45 dengan presentase ketuntasan 10%. Kemudian peneliti mengobservasi tingkat kesukaran soal dan diperoleh data bahwa 3 dari 4 soal yang diberikan tergolong sulit dan hanya 1 soal yang tergolong sedang. Setelahnya peneliti melaksanakan penelitian siklus ke II

dengan menyebar angket motivasi kebutuhan media pembelajaran phased book dan diperoleh hasil sebanyak 70% siswa membutuhkan media pembelajaran phased book dan hanya 30% siswa yang tidak membutuhkan. Dengan demikian penelitian pendahuluan untuk pengembangan media pembelajaran phased book akan terus dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Ucapan Terimakasih

Saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang telah membantu kelancaran penelitian saya. Dan saya sebagai peneliti juga tidak lupa mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya artikel Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Phased Book Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Magetan. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam tercapainya penelitian dan penyusunan artikel ini antara lain kepada:

1. Siswa dan Siswi kelas XI IPA 2 Sma Negeri 1 Magetan yang telah rela dan mau untuk dijadikan obyek penelitian saya.
2. Bapak Jeffry Handhika S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mau membimbing dan memberikan nasihat dalam pembuatan artikel.
3. Orang tua dan kakak saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk saya melaksanakan tanggung jawab dan tugas saya.
4. Semua teman-teman kelas fisika angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk terus belajar dan bekerja.
5. Kepada semua teman baik saya yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyusun dan melaksanakan penelitian saya khususnya.

Daftar Pustaka

Jurnal:

Siti Saira, J. S., 2015. Pengembangan Buku Ajar Ipa Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 20 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015. *KONSTAN: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, Volume 1 No 1, pp. 1-9.

Yardi, 2015. UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PENDEKATAN INQUIRY PADA PELAJARAN FISIKA KELAS XI. *Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 1 No 1, pp. 53-67.

Buku:

Arikunto, S., 2007. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahmah, Z., 2008. *Analisis Soal Secara Manual*. Jakarta: Puspendik.

Ridwan Abdullah Sani, S., 2017. *Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Proesi Guru*. Tangerang: Tira Smart.

Purwanto, N., 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Disertasi/Tesis/Skripsi:

Antoro,W.D.(2011). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Flash Pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik Dikelas VIII F SMP Negeri 1 Sukomoro Magetan. Disertasi. Ikip PGRI Madiun